

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada perkembangan globalisasi, banyak perusahaan yang dituntut untuk dapat dimaksimalkan kinerja karyaan yang lebih baik karena di jaman globalisasi perusahaan-perusahaan terus mengalami persaingan yang sangat begitu ketat sehingga perusahaan harus lebih meningkatkan perusahaannya terutama di bagian SDM (sumber daya manusia) untuk menghadapi persaingan yang sangat ketat. Masalah sumber daya manusia menjadi perhatian yang sangat penting bagi perusahaan untuk tetap dapat bertahan. Perusahaan dituntut untuk memperoleh, mengembangkan dan mempertahankan SDM (sumber daya manusia) yang berkualitas.

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dan tidak bisa dilepaskan dari sebuah organisasi maupun sebuah perusahaan. Menurut Bintoro dan Daryanto, (2017) SDM adalah sebuah ilmu untuk mengatur hubungan dan peran tenaga kerja yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif dan dapat digunakan maksimal sehingga tercapai tujuan sebuah perusahaan. SDM juga merupakan kunci dari penentu berkembangnya sebuah perusahaan. Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai sebuah tujuan organisasi atau perusahaan ditentukan oleh kinerja karyawan dan kemampuan pegawai dalam melakukan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya untuk tercapainya sebuah tujuan organisasi. Jika suatu organisasi mampu mencapai

tujuan yang telah ditetapkan, maka dapat dikatakan maka bisa di bilang bahwa organisasi tersebut efektif.

Sebuah organisasi yang memiliki sumber daya manusia yang baik maka mereka memiliki visi, misi, tujuan organisasi yang baik dibandingkan dengan rencana yang ditetapkan, berkembang karena selalu memperbaharui visi, misi dan tujuan organisasi. Sebaliknya apabila sebuah organisasi memiliki sumber daya manusia yang buruk maka mereka akan lambat dalam mencapai visi, misi dan tujuan suatu organisasi dan juga lambat dalam berkembang sehingga bisa terjadi mati nya suatu organisasi karena tertinggal jauh oleh organisasi yang berkembang pesat.

Dalam sebuah perusahaan, setiap instansi dituntut untuk dapat mengoptimalkan kinerja karyawannya sehingga dapat tercapai sebuah tujuan sebuah perusahaan. Variabel motivasi kerja salah satu nya yang dibutuhkan. Motivasi menjadi penting karena dengan adanya motivasi karyawan mau melakukan sebuah pekerjaan dengan sungguh-sungguh untuk mencapai kinerja yang ingin dicapai sebuah perusahaan. Menurut Griffin, (2011) bahwa dengan Motivasi Kerja yang tinggi, karyawan akan bekerja lebih keras dalam melaksanakan pekerjaannya. Sebaliknya dengan motivasi kerja yang rendah, karyawan tidak memiliki semangat untuk bekerja, mudah menyerah, dan kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaannya dan motivasi merupakan factor sangat penting untuk menentukan dalam meningkatkan kinerja. Jadi pada intinya jika sebuah perusahaan ingin mencapai suatu kinerja yang optimal sesuai dengan target yang telah ditentukan, maka perusahaan harus

memberikan sebuah motivasi yang besar kepada karyawannya agar seluruh karyawan mau untuk mencurahkan tenaga dan pikiran dalam masa kerjanya.

Selain motivasi kerja, terdapat variabel lingkungan kerja tempat dimana karyawan bekerja juga sangat penting untuk diperhatikan dalam meningkatkan kinerja karyawan. Lingkungan kerja dapat mempengaruhi individu nya dalam melaksanakan tugasnya. Maka dari itu sebaiknya sebuah perusahaan harus menyediakan lingkungan kerja yang memadai baik fisik maupun non fisik demi kenyamanan para karyawannya. Perlu diperhatikan seperti halnya suhu udara, kebisingan, keamanan, kebersihan, pencahayaan dan lokasi sebuah perusahaan sehingga karyawan memiliki semangat untuk melakukan sebuah pekerjaan dan dapat meningkatkan sebuah kinerja dari karyawan. Sedangkan lingkungan kerja suatu perusahaan untuk karyawan sangat penting juga untuk meningkatkan kinerja yang dihasilkan. Apabila sebuah lingkungan kerja yang bagus dan kondusif maka akan membuat karyawan insentif untuk menghasilkan kinerja yang baik.

Menurut Sedarmayanti, (2017) lingkungan kerja dapat mempengaruhi kinerja seorang karyawan karena seseorang akan dapat beraktivitas dengan baik sehingga akan muncul hasil yang baik dan didukung oleh lingkungan yang baik. Maka untuk terciptanya kinerja yang tinggi diperlukan peningkatan prestasi kerja yang optimal dan mampu memanfaatkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh karyawan untuk mewujudkan tujuan organisasi. Kinerja dapat diartikan secara umum sebagai tingkat keberhasilan seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya. Menurut Afandi, (2018) Kinerja adalah

hasil kerja yang dicapai seseorang dalam suatu perusahaan sesuai dengan peraturan dan tanggung jawab masing-masing dalam tujuan organisasi yang tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika.

Menurut pendapat Siagian, (2010) bahwa kinerja pegawai dipengaruhi oleh gaji, lingkungan kerja, budaya organisasi, kepemimpinan, motivasi kerja, disiplin kerja, dan kepuasan kerja. Kinerja itu bukan hanya sebuah hasil dari pekerjaan tapi mencakup bagaimana pekerjaan itu berlangsung. Kinerja yang baik dari karyawan akan memberikan tercapainya sebuah tujuan bagi perusahaan, sebaliknya apabila kinerja karyawan itu rendah maka susah untuk mencapai tujuan sebuah perusahaan. Peran karyawan sangatlah penting karena mereka yang mengendalikan aktivitas dari sebuah perusahaan mereka mencurahkan semua tenaga dan kreatifitasnya untuk perusahaan.

Pabrik Sarung Juara Dunia yang bergerak di bidang home industri produksi sarung seharusnya memiliki karyawan yang semangat dan bermotivasi yang tinggi dalam melakukan sebuah pekerjaan agar sebuah perusahaan dapat terpenuhi tujuannya. Tetapi masih ada juga beberapa karyawan yang bekerja tidak sesuai standar yang telah ditetapkan, terjadi nya keterlambatan karyawan, absen dan pengaruh lingkungan antar karyawan yang menyebabkan menurunnya motivasi dari karyawan itu sendiri dan terjadi lambatnya sebuah tujuan perusahaan tercapai. Pihak pabrik juga sudah memperhatikan dari faktor dan kebutuhan yang lain seperti gaji, tambahan uang lembur upah hari raya dan bonus terhadap prestasi yang dicapai oleh karyawan. Akan tetapi juga ada karyawan yang mengeluhkan akan kurangnya

fasilitas yang ada, seperti kurangnya kipas angin, tempat mushola dan atap pabrik yang beberapa kali bocor dan terkena tetesan hujan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pabrik Sarung Juara Dunia Di Sukoharjo”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Pabrik Sarung Juara Dunia di Sukoharjo ?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Pabrik Sarung Juara Dunia di Sukoharjo ?
3. Diantara motivasi kerja dan lingkungan kerja, manakah yang lebih besar pengaruhnya terhadap kinerja karyawan Pabrik Sarung Juara Dunia di Sukoharjo ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan Pabrik Sarung Juara Dunia di Sukoharjo

2. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan Pabrik Sarung Juara Dunia di Sukoharjo
3. Untuk menganalisis manakah diantara motivasi kerja dan lingkungan kerja yang paling berpengaruh terhadap kinerja karyawan Pabrik Sarung Juara Dunia di Sukoharjo

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini, penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan serta pengetahuan tentang pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan
 - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai penerapan ilmu manajemen, khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia
2. Manfaat Praktis
 - a. Dari hasil penelitian ini akan diketahui pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan yang selanjutnya dapat diketahui apakah berpengaruh atau harus ada perubahan lebih
 - b. Sebagai saran dan masukan bagi Pabrik Sarung Juara Dunia dalam meningkatkan kinerja karyawannya guna mencapai tujuan perusahaan